

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan
Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi**

Nurlaila Hasmi^{1*}, Riza Praditha², M. Ilham A.³

¹²³Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Kumala II,
Makassar, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 26 Februari 2025

Revisi: 24 Maret 2025

Diterima: 27 Maret 2025

Keywords:

*Debt Covenant, Managerial
Ownership, Institutional
Ownership, Accounting
Conservatism.*

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of managerial ownership, institutional ownership and debt covenants on accounting conservatism. The population used in this research is manufacturing sector companies listed on the IDX in 2017-2022. The sampling technique used in this research was purposive sampling, so that 101 samples were obtained. Data were analyzed using multiple linear regression via SPSS. The results of this study indicate that managerial ownership has no effect on accounting conservatism, institutional ownership has an effect on accounting conservatism, and debt covenants have no effect on accounting conservatism. This research concludes that the greater the institutional ownership, the greater the company's perception of accounting conservatism. Meanwhile, whether or not there is managerial ownership or a debt covenant cannot encourage a company to apply the principle of accounting conservatism.

Hasmi, N., Riza, P., & M, I. A. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal Of Financial and Tax*, 5(1), 42-56.

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, sehingga didapatkan 101 sampel. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan *debt covenant* tidak

Kata Kunci:

Debt Covenant, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Konservatisme Akuntansi.

berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula penarapan konservatisme akuntansi perusahaan. Sedangkan ada atau tidaknya kepemilikan manajerial atau *debt covenant* tidak dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

Penulis Korespondensi:

Nurlaila Hasmi
085656288439
nurlailahasmi91@gmail.com

JEL Classification: G32, G34, M41

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Laporan keuangan menyediakan informasi kinerja perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal (Sukamulja, 2022). Oleh karena itu penyusunan laporan keuangan harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan terdapat berbagai macam metode akuntansi. Perusahaan dapat memilih salah satu metode akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangannya (Suwarti et al., 2020). Prinsip konservatisme akuntansi adalah salah satu prinsip yang digunakan dalam membuat laporan keuangan (Kalbuana & Yuningsih, 2020).

Konservatisme merupakan prinsip yang dimana kewajiban dan beban harus diakui secepat mungkin namun sebaliknya pendapatan hanya dapat diakui jika telah terjadi atau terealisasi (Anindita, 2021). Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian. Pengakuan beban yang lebih cepat dan memperlambat pengakuan pendapatan, akan membuat laba dalam laporan keuangan terlihat lebih rendah. Prinsip kehati-hatian ini digunakan untuk mengantisipasi atas ketidakpastian ekonomi di masa mendatang, karena hal tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan (Kalbuana & Yuningsih, 2020).

Fenomena pelanggaran yang terjadi pada prinsip konservatisme yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian baik dari finansial berupa denda maupun penurunan harga saham. Berdasarkan prinsip konservatisme seharusnya

penjualan dalam perjanjian jangka panjang sebagian diakui selama perjanjian tersebut berjalan. Sementara perusahaan mengakui pendapatan sekaligus pada awal perjanjian, padahal ada beberapa sebagian pendapatan yang belum terealisasi. Hal tersebut menyebabkan laba perusahaan dilaporkan lebih besar dari pada periode awal dan lebih kecil di periode berikutnya. (R. F. B. Putri & Trisnawati, 2022)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan seperti: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant*. Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu kepemilikan manajerial. Dengan adanya Kepemilikan manajerial dapat mendorong manajer untuk membuat keputusan yang optimal untuk perusahaan (N. M. P. Putri & Kusumawati, 2024). Menurut (Furwati et al., 2022); (Jao & Ho, 2019); (A. A. Putri & Nurcholisah, 2023); (Putra et al., 2019) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan menurut (Rahmi & Baroroh, 2022); (Yamin & Ramadhani, 2024); (Tunggal & Lasdi, 2021); (N. M. P. Putri & Kusumawati, 2024) mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan konservatisme akuntansi pada perusahaan adalah kepemilikan institusional. Proporsi kepemilikan institusional yang besar dapat menekan tindakan manajer dalam membuat keputusan yang hanya mementingkan dirinya sendiri. Pada penelitian sebelumnya (Putra et al., 2019); (Tamur, 2022); (N. M. P. Putri & Kusumawati, 2024); (Yuniarti & Pratomo, 2020) berpendapat bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut (Jao & Ho, 2019); (Tunggal & Lasdi, 2021); (Istiana, 2021); (Zulni & Taqwa, 2023) berpendapat bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Debt covenant juga diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan konservatisme akuntansi pada perusahaan. *Debt Covenant* yang disepakati biasanya terdapat suatu perjanjian yang membatasi tindakan peminjam dan menentukan pengawasan untuk memastikan bahwa syarat dalam *debt covenant*

dapat terpenuhi. Menurut penelitian sebelumnya (Furwati et al., 2022); (Jaya & Maria, 2022); (Suwarti et al., 2020); (Aurillya et al., 2021) berpendapat bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan menurut (Tamur, 2022); (Jao & Ho, 2019); (Rivandi, 2019); (Noviani & Homan, 2021) berpendapat bahwa *debt covenant* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terkait konservatisme akuntansi dan berbagai *GAP* riset, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Adapun untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel yang dimana tidak semua populasi digunakan dan sampel dipilih berdasarkan karakteristik objek penelitian yang dilakukan.

Adapun kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.
2. Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2017-2022.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
5. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah diaudit tahun 2017-2022.

6. perusahaan manufaktur yang tidak sedang mengalami kerugian tahun 2017-2022.

Dari beberapa kriteria tersebut dan aturan yang diterapkan untuk menguji sampel, maka dalam hal ini penelitian memperoleh sampel yang telah diuji pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No	Keterangan	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian	163
Kriteria:		
2	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya belum di audit	6
3	Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing dalam laporan tahunan (2017-2022)	15
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian	46
5	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan data relevan dengan penelitian	42
6	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian	34
Jumlah Perusahaan yang masuk sebagai sampel		20
Total sampel: 20 X 6 Tahun		120
Jumlah sampel <i>outlier</i>		19
Total sampel yang digunakan		101

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pemilihan sampel yang telah disesuaikan dengan kriteria, diperoleh data perusahaan sampel sebagai berikut.

1. PT Alkindo Naratama Tbk.
2. PT Aneka Gas Industri Tbk.
3. PT Arwana Citramulia Tbk.
4. PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
5. PT Emdeki Utama Tbk.
6. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
7. PT Gudang Garam Tbk.
8. PT Hartadinata Abadi Tbk.
9. PT Impack Pratama Industri Tbk.
10. PT Indo Acidatama Tbk.
11. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

12. PT Indospring Tbk.
13. PT Kedawung Setia Industrial Tbk
14. PT Mark Dynamic Indonesia Tbk.
15. PT Mayora Indah Tbk.
16. PT Panca Budi Idaman Tbk.
17. PT Phapros Tbk
18. PT Sekar Bumi Tbk.
19. PT Trias Sentosa Tbk.
20. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk.

Penelitian ini menggunakan pengamatan 5 tahun sejak 2017-2022 dengan menggunakan variabel *dependent* dan *independent*. Variabel *dependent* yaitu konservatisme akuntansi dengan menggunakan laba bersih dibagi aliran arus operasional dikalikan negatif satu (-1). Untuk variabel *independent*, kepemilikan manajerial menggunakan kepemilikan saham manajerial dibagi saham beredar, kepemilikan institusional menggunakan kepemilikan saham institusional dibagi saham beredar, *debt covenant* menggunakan total hutang dibagi total aset. Teknik analisis untuk menguji data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, asumsi klasik dan regresi linear berganda.

HASIL

1. Deskriptif Statistik

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Keterangan	Mean	N
Y	-.000384	101
x1	.155078	101
x2	.618092	101
x3	.405743	101

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 101 sampel. Nilai rata-rata (*mean*) untuk konservatisme akuntansi sebesar -0,000384, kepemilikan manajerial sebesar 0,155078, kepemilikan institusional sebesar 0,618092 dan *debt covenant* sebesar 0,405743.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Hasil Uji			Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,070	>0,05	Normal
Heterokedastisitas	Sig. (0,997, >0,05)	0,597	0,560	Bebas dari gejala heterokedastisitas
Multikolinearitas	Tolerance (0,351, 0,354, 0,981), VIF (2,848, 2,828, 1,020)			Bebas dari gejala multikolinearitas
Autokorelasi	Run test Asymp. Sig. (2-tailed)	0,057	>0,05	Bebas dari gejala autokorelasi

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan, penelitian ini dapat diterima dan dilanjutkan ketahap uji analisis regresi berganda.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Terdapat 3 jenis uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji determinan, uji simultan dan uji parsial. Berikut hasil Uji Determinan (R^2) pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.239 ^a	.057	.028

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pada hasil uji R^2 pada tabel diatas, maka dapat diketahui dari nilai (R^2) sebesar 0,057. Hal ini dapat menunjukkan berapa tingkat pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant* terhadap konservatisme akuntansi adalah sebesar 2,8% dan sisanya sebesar 97,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan sebagai sampel yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut hasil uji simultan (F) pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	.048	3	.016	3.386	.021 ^b
Residual	.460	97	.005		
Total	.508	100			

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pada hasil uji F pada tabel diatas, diketahui nilai *sig.* sebesar 0,021 menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant* secara simultan memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Berikut hasil uji parsial (T) pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(constant)	-.054	.051			-1.062	.291
	MOWN	.012	.063	.032		.198	.843
	IOWN	.111	.056	.324		1.994	.049
	DC	-.041	0.56	-.072		-.740	.461

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6, diketahui nilai dari kepemilikan manajerial $B = 0,012$, $p\text{-value } 0,843 > 0,05$ yang berarti kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi atau dengan kata lain hipotesis 1 ditolak. Nilai kepemilikan institusional $B = 0,111$, $p\text{-value } 0,049 < 0,05$ yang berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Nilai *debt covenant* $B = -0,41$, $p\text{-value } 0,461 > 0,05$ yang berarti *debt covenant* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

(Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan bahwa kerja sama antara *principal* sebagai pemilik dengan agen sebagai manajer akan menimbulkan suatu masalah. Namun masalah itu akan dapat diselesaikan dengan kepemilikan manajerial dimana manajer selaku agen sekaligus pemilik saham akan melakukan suatu keputusan yang optimal demi kepentingan perusahaan.

Hipotesis 1 (H_1) menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut tidak

didukung oleh nilai statistik yang menunjukkan bahwa regresi linear berganda sebesar 0,012 (positif) dengan tingkat signifikan sebesar 0,843 ($>0,05$) yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian, H1 ditolak atau dengan kata lain variabel konservatisme akuntansi dipengaruhi positif dan tidak signifikan terhadap kepemilikan manajerial atau dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dalam hasil penelitian ini mempertegas bahwa kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak akan mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk menerapkan proses akuntansi yang konservatif. Perusahaan akan tetap melakukan pencatatan akuntansi secara hati-hati karena perusahaan menginginkan hasil laporan yang akurat guna pengambilan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan adalah keputusan yang tepat. Namun penerapan pada prinsip konservatisme akuntansi ini tidak didasari oleh ada atau tidaknya kepemilikan saham yang dimiliki manajemen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (El-Haq et al., 2019), (Atmojo & Adi, 2021), (Ayuningtias et al., 2023) pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Dikarenakan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi harus lebih berhati-hati dalam mengakui laba dan beban karena semakin tinggi saham yg dimiliki pihak manajemen, maka semakin tinggi pula kecenderungan pihak manajemen dalam melakukan manajemen laba yang akan mengakibatkan rendahnya penerapan konservatisme akuntansi.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi

(Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan bahwa kepentingan antara *principal* dengan agen memiliki perbedaan. *Principal* ingin bahwa agen untuk mengambil suatu keputusan yang optimal untuk menghindari kerugian yang akan dialami perusahaan, namun agen memiliki tujuan untuk memperkaya dirinya sendiri dengan membuat keputusan yang menguntungkan meskipun memiliki suatu resiko yang sangat besar bagi perusahaan.

Hipotesis 2 (H_2) menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut didukung oleh nilai statistik yang menunjukkan bahwa regresi linear berganda sebesar 0,111 (positif) dengan tingkat signifikan sebesar 0,049 ($<0,05$) yang berarti signifikan. Dengan demikian, H_2 diterima atau dengan kata lain konservatisme akuntansi dipengaruhi positif dan signifikan terhadap kepemilikan institusional.

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham perusahaan oleh perusahaan lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh investor institusional, maka akan semakin besar pengendalian dan pengawasan pihak eksternal dalam perusahaan untuk menekan tindakan manajemen.

Hasil pengujian pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2019) dan (Tamur, 2022). Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham pada perusahaan lain. Semakin besar tingkat kepemilikan saham institusional, akan membuat tingkat pengawasan dan pengendalian yang semakin ketat yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan untuk menekan tindakan atau perilaku oportunistik manajemen. Kepemilikan institusional lebih mengutamakan kepentingan jangka panjang (*going concern*) yang membuat pemilik institusi lebih menekankan penggunaan prinsip konservatisme akuntansi untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu Kepemilikan institusional dianggap dapat menggantikan peran utang dalam memonitor proses manajemen, sehingga dapat menekan agency problem yang terjadi pada perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan institusional akan menyebabkan usaha monitoring menjadi semakin efektif sebab dapat mengendalikan perilaku opportunistik manajer (Praditha & Agustuty, 2023).

3. Pengaruh *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi

(Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan bahwa jika kerja sama antara *principal* dengan agen tidak lagi menimbulkan masalah maka perusahaan akan membutuhkan suatu modal tambahan untuk membuat suatu pengembangan baik penambahan jumlah produksi atau investasi terhadap perusahaan lain. Dengan

melakukan suatu kontrak hutang (*debt covenant*) demi mendapatkan sebuah modal tambahan demi membuat perusahaan semakin besar.

Hipotesis 3 (H_3) menyatakan bahwa variabel *debt covenant* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut tidak didukung oleh nilai statistik yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi linear berganda sebesar 0,041 (negatif) dengan tingkat signifikan sebesar 0,461 ($>0,05$) yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian, H_3 ditolak atau dengan kata lain variabel konservatisme akuntansi dipengaruhi negatif dan tidak signifikan terhadap *debt covenant* atau dapat dikatakan bahwa *debt covenant* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dalam hasil penelitian ini mempertegas bahwa *Debt covenant* pada perusahaan tidak akan mempengaruhi tendensi perusahaan untuk menerapkan proses akuntansi yang konservatif. Perusahaan akan tetap melakukan pencatatan akuntansi secara hati-hati karena perusahaan menginginkan hasil laporan yang akurat guna pengambilan keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan adalah keputusan yang tepat. Namun penerapan konservatisme akuntansi ini tidak didasari oleh ada atau tidaknya *debt covenant* atau kontrak hutang tersebut.

Hasil pengujian pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pernah dilakukan oleh (Suwarti et al., 2020) (Furwati et al., 2022) yang dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya *debt covenant* tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan konservatisme. Dalam praktek dapat juga terjadi bahwa tingginya *debt covenant* justru mendorong manajer untuk melakukan tindakan yang tidak konservatif, untuk mendapatkan hutang yang lebih tinggi, manajer dapat saja menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Laba yang diperoleh kelihatan tinggi. Hal ini didorong oleh motif ekonomi agar memperlihatkan bahwa perusahaan tetap beroperasi secara normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, terbukti bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme

akuntansi, artinya semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar pula penerapan konservatisme akuntansi perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan *debt covenant* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, yang artinya ada atau tidaknya kepemilikan manajerial atau *debt covenant* tidak dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

SARAN

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai sebesar 0,057 yang artinya presentasi kemampuan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *debt covenant* mampu menjelaskan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar 5,3% dan sisanya 94,3% dijelaskan oleh variabel lain, sehingga peneliti memberikan saran untuk melibatkan variabel lain pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Selain itu, dikarenakan keterbatasan data pada variabel kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur, sehingga peneliti juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian terhadap perusahaan tambang yang memiliki proporsi kepemilikan manajerial yang lebih besar daripada sektor manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, F. (2021). *Leverage , Financial Distress ,.* Universitas Hayam Wuruk Perbanas.
- Atmojo, Z. T., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Rasio Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 95–105. <https://Prosiding.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Prosenas/Article/View/101/99>
- Aurillya, S., Ulupui, I. G. K. A., & Khairunnisa, H. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621. <https://Doi.Org/10.55606/Akuntansi.V3i2.2009>
- Ayuningtias, L. P., Nurhidayah, F., & Harianto, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, Cash Flow Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–19.

- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(2), 315–328.
- Furwati, C., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Yahawi, S. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Convenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.58192/Ebismen.V1i4.149>
- Istiana, Z. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi* [Universitas Teknologi Yogyakarta]. <https://eprints.uty.ac.id/7560/>
- Jao, R., & Ho, D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.35141/Jraj.V2i2.426>
- Jaya, A. A., & Maria, M. (2022). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunity, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(3), 109–120. <https://doi.org/10.34208/Ejatsm.V2i3.1606>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also Published In Foundations Of Organizational Strategy. *Journal Of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043>
<http://ssrn.com/abstract=94043>
<http://hupress.harvard.edu/catalog/jenthf.html>
- Kalbuana, N., & Yuningsih, S. (2020). Pengaruh Leverage , Profitabilitas Dan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia . *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : Jwem*, 10(2), 57–68. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/720/348>
- Noviani, I., & Homan, H. S. (2021). Pengaruh Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 577–596. www.fortune.com,
- Praditha, R., & Agustuty, L. (2023). Peran Kebijakan Utang Dalam Memediasi Hubungan Antara Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 185–195. <https://doi.org/10.33373/Mja.V17i2.5782>
- Putra, I. G. B. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 41–51.

https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi
<https://doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>

- Putri, A. A., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5771>
- Putri, N. M. P., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunity, Intensitas Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Economics And Digital Business Review*, 5(1), 287–293.
- Putri, R. F. B., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Masa Jabatan Cfo, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Yang Berada Pada Sektor Non Finansial Pad. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (3)(3), 1167–1184.
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1043–1055.
- Rivandi, M. (2019). Pengaruh Debt Covent Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Economac*, 03(5 April), 1–8. www.idx.co.id
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan, Sebagai Dasar Pengambil Keputusan Investasi*. Cv. Andi Offset. https://books.google.co.id/books?id=Nt-Aeaaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Suwarti, T., Widari, L. W., Nurhayati, I., & Ainunnisa, S. Z. (2020). Pengaruh Debt Covenant , Profitabilitas Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Study Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Proceeding Sendiu*, 5, 627–632.
- Tamur, G. M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 6(1), 72–83. <https://doi.org/10.26460/ad.v6i1.10368>
- Tunggal, N. A., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Asimetri Informasi, Dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3447>
- Yamin, M., & Ramadhani, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunity Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme

Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 1-17. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id)

Yuniarti, T. A., & Pratomo, D. (2020). (Studi Kasus Pada Industri Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018) The Effect Of Audit Committee , Managerial Ownership , And Institutional Ownership To Accounting Conservatism (Case Study on the Property and Rea. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5865-5872.

Zulni, Y., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Institusional, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 246-262. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.723>